

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan sebuah proyek konstruksi sangat berkaitan dengan proses manajemen didalamnya. Pada tahap itu, pengelolaan anggaran biaya untuk melaksanakan pekerjaan tersebut, perlu dirancang dan disusun sedemikian rupa berdasarkan sebuah konsep estimasi yang terstruktur sehingga menghasilkan nilai estimasi rancangan yang tepat dalam arti ekonomis.

Nilai estimasi anggaran yang di susun selanjutnya dikenal dengan istilah Rencana Anggaran Biaya (RAB), yang mempunyai fungsi dan manfaat lebih lanjut dalam hal mengendalikan sumber daya material, tenaga kerja, peralatan dan waktu pelaksanaan proyek sehingga pelaksanaan kegiatan proyek yang dilakukan akan mempunyai nilai efisiensi dan efektivitas.

Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek, untuk setiap item pekerjaan didasarkan pada analisa masing-masing komponen penyusunnya (material, upah dan peralatan). Analisa komponen tersebut akan menghasilkan harga satuan pekerjaan (HSP). Harga per item pekerjaan menjadi dasar dalam menentukan nilai estimasi biaya pelaksanaan proyek keseluruhan.

Analisa Harga Satuan (AHS) alternatif yang lain yang juga dapat dipergunakan dalam penyusunan RAB adalah AHS modern yang diperkenalkan oleh Ir. A Soedrajat. AHS modern ini mempunyai beberapa kekurangan dan kelebihan namun dapat digunakan sebagai dasar penyusunan RAB terperinci. Perbedaan AHS modern dengan PU diantaranya, yaitu ;

1. Pada analisa modern, volume tenaga kerja, alat, dan bahan mempunyai batas terendah dan batas tertinggi.
2. Pada analisa modern, memperhitungkan ukuran dan dimensi material dalam menentukan produktivitas tenaga kerja.
3. Pada analisa modern upah yang diperhitungkan adalah upah rata-rata berdasarkan jumlah dan jenis tenaga kerja yang digunakan.

Cece Sunarya, 2014

PERHITUNGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA MATERIAL BETON BERTULANG DENGAN ANALISA HARGA SATUAN MODERN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

RAB proyek pembangunan Gedung *Student and Training Centre* di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati (SGD) Bandung, mengacu pada AHS PU. Dan selanjutnya pada penyusunan tugas akhir ini dilakukan alternatif perhitungan dengan judul “*PERHITUNGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA MATERIAL BETON BERTULANG DENGAN ANALISA HARGA SATUAN MODERN*”.

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang telah dibahas pada latar belakang sebelumnya, maka didapat identifikasi masalah sebagai berikut ;

1. AHS PU masih belum secara detail memisahkan produktifitas tenaga kerja jika dikaitkan dengan dimensi material yang digunakan.
2. AHS PU masih belum menggunakan upah rata-rata.
3. AHS PU hanya mempunyai satu besaran volume bahan, alat, dan upah sedangkan pada AHS modern mempunyai volume terendah dan tertinggi.

C. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dari tugas akhir ini yaitu ;

1. Untuk membandingkan perhitungan RAB yang menggunakan AHS kontraktor dengan AHS modern pada koefisien tertinggi dan terendah.
2. Menghitung kembali RAB material beton bertulang dengan AHS modern.
3. Untuk mengetahui upah rata-rata berdasarkan jumlah dan jenis tenaga kerja yang digunakan.
4. Untuk mengetahui produktifitas tenaga kerja dengan menghitung secara detail dimensi yang digunakan dalam penggunaan analisa modern.

D. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah yang dikaji dari tugas akhir ini yaitu ;

Cece Sunarya, 2014

PERHITUNGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA MATERIAL BETON BERTULANG DENGAN ANALISA HARGA SATUAN MODERN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Perhitungan RAB pekerjaan struktur yang berkaitan dengan pekerjaan material beton bertulang dan tanpa menghitung *wiremesh* karena tidak ada pada analisa modern.
2. Gambar konstruksi yang digunakan adalah gambar bestek yang didapat dari konsultan perencana.
3. Sebagai pembanding dihitung RAB menggunakan AHS kontraktor dengan perhitungan volume yang sama pada AHS modern.
4. Kebutuhan tenaga kerja yang digunakan berdasarkan perhitungan tenaga kerja yang di dapat dari bobot *barchart*.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dan penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas gambaran umum penelitian, teori-teori dan metode yang digunakan pada penelitian.

BAB III DATA PROYEK DAN PERHITUNGAN VOLUME

Berisi tentang perhitungan volume-volume berdasarkan data-data penelitian, hasil dari pengumpulan data.

BAB IV KAJIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pengolahan dan pembahasan data hasil penelitian, dengan menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Cece Sunarya, 2014

PERHITUNGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA MATERIAL BETON BERTULANG DENGAN ANALISA HARGA SATUAN MODERN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu